

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**EDUKASI LITERASI KEUANGAN DI
PEMUKIMAN KAMPUNG PEMULUNG,
CEGER, TANGERANG SELATAN**



Oleh:

Azimah Hanifah, S.E., M.Si. (03.041167.01)
Bambang Sutrisno, S.E., M.S.M. (03.150489.02)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
TAHUN AKADEMIK
2020-2021**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PEMUKIMAN KAMPUNG PEMULUNG, JL. CEGER RAYA, KELURAHAN JURANG MANGU TIMUR, KECAMATAN PONDOK AREN, KOTA TANGERANG SELATAN, PROVINSI BANTEN

Judul:

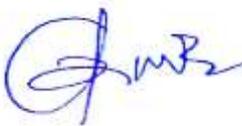
Edukasi Literasi Keuangan di Pemukiman Kampung Pemulung, Ceger, Tangerang Selatan

Program Studi : Manajemen
Ketua Abdimas
a. Nama Lengkap : Azimah Hanifah, S.E., M.Si.
b. NIDN : 03.041167.01
c. Program Studi : Manajemen
d. Nomor Handphone : 08161365060
e. Email : azimahhanifah240401@gmail.com
Anggota Abdimas
a. Nama Lengkap : Bambang Sutrisno, S.E., M.S.M.
b. NIDN : 03.150489.02
c. Program Studi : Manajemen
d. Nomor Handphone : 085336048157
e. Email : bsutrisno.umj@gmail.com

Jakarta, 11 Januari 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Azimah Hanifah, S.E., M.Si.
NIDN : 03.041167.01

Ketua Abdimas,



Azimah Hanifah, S.E., M.Si.
NIDN : 03.041167.01

Menyetujui,



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHARAMMADIA JAWARA
JAKARTA
Dr. Nur Hafidah Husainah, S.E. M.M.
NIDN : 03.060566.02



FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHARAMMADIA JAWARA
JAKARTA
Desan FEB UMJ
Lutqman Hakim, SE, M.Si., Ak., CA., QIA.
NIDN : 0304117604

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu perwujudan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Judul Abdimas yang dilaksanakan adalah Edukasi Literasi Keuangan di Pemukiman Kampung Pemulung, Ceger, Tangerang Selatan.

Kegiatan Abdimas ini dapat terlaksana berkat dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta;
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta;
3. Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta;
4. Warga Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Pondok Aren, Tangerang Selatan.
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya kegiatan Abdimas ini.

Besar harapan kami semoga kegiatan Abdimas ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Jakarta, 11 Januari 2021

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Azimah Hanifah'.

Ketua
Azimah Hanifah, S.E., M.Si.
NIDN : 03.041167.01

RINGKASAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia yang sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Sebab, pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang.

Keluarga di Pemukiman Kampung Pemulung yang terletak di Jl. Ceger Raya, Pondok Aren merupakan salah satu area yang perlu mendapat perhatian, terutama bagi anak-anak sebagai generasi masa depan bangsa. Sebagai bentuk membangkitkan rasa kemanusiaan sekaligus bentuk nyata dari tanggung jawab sosial universitas terhadap lingkungan, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta memberikan kegiatan edukasi literasi keuangan pada anak-anak di pemukiman kampung pemulung, Jl. Ceger Raya, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Kegiatan edukasi literasi keuangan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Juli 2020 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 15 (lima belas) anak berusia 6 – 12 tahun. Metode yang dilakukan dalam kegiatan edukasi literasi keuangan ini adalah presentasi dan diskusi. Materi edukasi yang diberikan adalah membedakan kebutuhan dan keinginan, pengenalan tentang pecahan uang (logam dan kertas), serta pentingnya menabung dan manfaat menabung.

Pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan ini berjalan lancar. Hambatan terjadi hanya saat menayangkan materi dan video tanpa proyektor InFocus sehingga terdapat peserta yang kurang jelas dalam melihat materi dan video yang ditampilkan. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini didukung oleh dukungan orang tua dan komunikasi antara tim dan peserta.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA	
MASYARAKAT	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Kegiatan	1
B. Tujuan Kegiatan	3
C. Manfaat Kegiatan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Literasi Keuangan	5
B. Aspek-Aspek Literasi Keuangan	7
BAB III METODE KEGIATAN	9
A. Sasaran	9
B. Metode Kegiatan	9
C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	9
BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	11
A. Hasil Kegiatan	11
B. Pembahasan	12
C. Faktor Pendukung Kegiatan	12

D. Faktor Penghambat Kegiatan	13
BAB V PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR REFERENSI	15
FOTO KEGIATAN ABDIMAS	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan	11
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kegiatan

Forum Ekonomi Dunia mengamanatkan agar pemerintahan di dunia meningkatkan kemampuan warga negaranya untuk memiliki keterampilan di abad 21. Keterampilan yang dimaksud meliputi literasi dasar, kompetensi dan karakter. Karena itu, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk pembangunan abad 21, menguasai enam literasi dasar yaitu literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan.

Pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia yang sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Novieningtyas (2018) menyatakan bahwa pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Sebab, pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang.

Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Baik di lingkup keluarga ataupun sekolah, pemberian pendidikan tentang literasi keuangan masih belum dilakukan secara serius dan terencana.

Dalam budaya masyarakat kita adalah tabu membicarakan segala sesuatu tentang uang di hadapan anak. Itulah mengapa pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang kesehatan finansial keluarga belum mendapat porsi yang cukup pada kurikulum

pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu, muncul pandangan bahwa literasi finansial bukan merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang harus dibekalkan pada anak (Asnawi dkk., 2019).

Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekadar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan literasi keuangan pada anak adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan (Rapih, 2016).

Permasalahan penting dalam literasi finansial berdasarkan hasil penelitian *Consumer Financial Protection Bureau* (CFPB) menyebutkan sebagian besar sekolah tidak mengajarkan anak sejak dini maupun dewasa untuk mengatur keuangan mereka secara mandiri. Ironisnya lagi, sebagian orangtua tidak tahu kapan dan bagaimana bicara pada anak-anak mereka tentang uang. Akibatnya, ketika memasuki dunia kerja mereka tidak tahu mengelola uang dan banyak melakukan kesalahan terkait finansial. Inilah yang mendasari pentingnya pendidikan literasi keuangan sejak usia dini (OJK, 2015).

Tak jauh dari hiruk pikuk kota metropolitan, tersembunyi sebuah kampung yang dihuni tak kurang dari 200 jiwa. Sebagian besar warganya bekerja sebagai pemungut barang-barang plastik dan kertas untuk kemudian dijual ke pihak pengepul. Oleh karena itulah, kampung tersebut dikenal sebagai Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Warga Kampung Pemulung merupakan pendatang dari Indramayu, Cirebon, dan Tegal dengan penghasilan rata-rata Rp 30.000 – Rp50.000 per hari. Beberapa anak berusia 7 – 8 tahun telah mengikuti pendidikan formal (SD), sebagian lagi mengikuti pendidikan tidak formal. Pemahaman tentang literasi keuangan

bagi anak-anak di pemukiman Kampung Pemulung ini menjadi sangat penting supaya mereka dapat merencanakan keuangannya secara mandiri di masa depan sehingga mereka dapat menggapai cita-cita yang mereka idamkan. Anak pemulung tidak boleh berpikir bahwa pendidikan merupakan hal yang tidak penting dalam hidupnya (Kamila, 2010).

Sebagai bentuk membangkitkan rasa kemanusiaan sekaligus bentuk nyata dari tanggung jawab sosial universitas terhadap lingkungan, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta memberikan kegiatan edukasi literasi keuangan pada anak-anak di pemukiman Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Anak-anak merupakan masa depan bangsa. Oleh karena itu, tim yakin dengan edukasi yang baik sejak dini mereka akan terdidik dan berani bermimpi untuk masa depannya.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan kepada anak-anak di pemukiman Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Anak-anak diharapkan agar kelak mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan finansial di masa depan, tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan.

C. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Memberikan pemahaman tentang konsep menabung.
2. Mendidik anak-anak supaya menjadi generasi yang bijak dalam mengelola keuangannya secara mandiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan *Organisation for Economic Cooperation and Development* atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- 1) *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

- 2) *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate* (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu: 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*; dan 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti: 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; 2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik; dan 3) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas;

Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa

keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

B. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Menurut Ulfatun dkk. (2016, hal. 4), literasi keuangan terbagi menjadi empat aspek, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Sedangkan menurut Budiono (2014, hal. 11), literasi keuangan terbagi menjadi lima aspek pemahaman, yaitu:

- 1) *Basic Personal Finance*. *Basic Personal Finance* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain-lain.
- 2) *Money Management* (pengelolaan uang). *Money management* mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak

pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.

- 3) *Credit and debt management*. Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.
- 4) *Saving and investment*. Tabungan (*saving*) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (*investment*).
- 5) *Risk management*. Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan.

BAB III

METODE KEGIATAN

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah anak-anak berusia 6 – 12 tahun yang tinggal di pemukiman Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 15 (lima belas) orang.

B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan presentasi dan diskusi. Penjelasan masing-masing metode dijabarkan sebagai berikut.

1. Metode Presentasi

Tim pengabdian kepada masyarakat mempresentasikan materi tentang konsep menabung.

2. Metode Diskusi

Tim menjawab beberapa pertanyaan dari anak-anak dengan jelas dan mudah dipahami.

C. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang literasi keuangan ini diawali dengan survei lokasi ke pemukiman Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan pada hari

Minggu, 12 Juli 2020. Kami juga mendata peserta kegiatan yang akan terlibat. Kegiatan pengenalan literasi keuangan diselenggarakan pada hari Minggu, 19 Juli 2020 dari pukul 09.00 – 12.00 WIB.

BAB IV

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengenalan literasi keuangan di pemukiman Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak tentang konsep menabung. Jadwal pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan ini dirinci sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan

No.	Hari dan Tanggal	Materi	Waktu
1.	Minggu, 12 Juli 2020	Tinjauan ke lokasi kegiatan dan pendataan peserta kegiatan	10.00 – 12.00
2.	Minggu, 19 Juli 2020	Registrasi Peserta	08.30 – 09.00
		Pembukaan	09.00 – 09.30
		Penjelasan Materi tentang Konsep Menabung	09.30 – 11.15
		Diskusi	11.15 – 12.00

B. Pembahasan

Kegiatan edukasi literasi keuangan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Juli 2020 berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dibuka terlebih dahulu dengan pembukaan dan pengenalan tim abdimas FEB UMJ. Tim menjelaskan terlebih dahulu tentang tujuan dari kegiatan abdimas dan mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang telah membantu terselenggaranya kegiatan. Kemudian tim memaparkan konsep dasar dalam menabung, yang berisi tentang membedakan kebutuhan dan keinginan, pengenalan tentang pecahan uang (logam dan kertas), serta pentingnya menabung dan manfaat menabung. Tim juga menjelaskan manfaat yang dapat peserta peroleh dari kegiatan abdimas ini dengan contoh dan logika yang sederhana, mengingat peserta adalah anak-anak berusia 6 – 12 tahun.

Diskusi merupakan sesi berikutnya. Di sesi ini, terdapat pertanyaan-pertanyaan menarik dan kreatif dari peserta. Misalnya bagaimana cara hidup hemat, berapa banyak uang yang harus mereka tabung setiap minggu atau bulannya, dan bagaimana mengejar mimpi mereka di masa depan. Kegiatan edukasi literasi keuangan ini berakhir pada pukul 12.00 WIB. Tim juga membagikan masker kepada anak-anak dan orang tuanya serta mengingatkan kembali untuk tetap menggunakan masker dan jaga jarak supaya terhindar dari COVID-19.

C. Faktor Pendukung Kegiatan

Selama kegiatan edukasi ini berlangsung terdapat beberapa faktor pendukung pelaksanaan pelatihan antara lain:

1. Peserta cukup bersemangat dan antusias terhadap kegiatan edukasi yang diberikan.

2. Komunikasi yang baik antara tim dan peserta.
3. Dukungan orang tua peserta.

D. Faktor Penghambat Kegiatan

Faktor penghambat dalam kegiatan abdimas ini adalah tidak adanya proyektor InFocus untuk menampilkan materi dan video. Tim hanya menggunakan laptop untuk menjelaskan materi dan video terkait konsep menabung sejak dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan edukasi literasi keuangan, antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan di pemukiman Kampung Pemulung, Jl. Ceger Raya, Kelurahan Jurang Mangu Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, yang diikuti oleh 15 (lima belas) anak berusia 6 – 12 tahun berjalan lancar. Indikatornya adalah tingkat kehadiran dan antusiasme peserta tinggi. Hambatan terjadi hanya saat menayangkan materi dan video tanpa proyektor InFocus sehingga terdapat peserta yang kurang jelas dalam melihat materi dan video yang ditampilkan.
2. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini didukung oleh dukungan orang tua dan komunikasi antara tim dan peserta.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diajukan dari kegiatan edukasi literasi keuangan yang telah dilakukan, yaitu:

1. Kegiatan edukasi dilakukan dengan durasi yang lebih panjang.
2. Menyediakan media pengajaran yang beragam kepada peserta.

DAFTAR REFERENSI

Asnawi, M., Matani, C. D., Patma, K. 2019. Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan bagi Anak Usia Dini pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi di Buper. *The Community Engagement Journal*, 2 (1), 1 – 8.

Budiono, T. 2014. *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behaviour & Financial Knowledge pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Kamila, N. 2010. Keberfungsian Sosial Keluarga Komunitas Pemulung di Sekitar TPA Ngablak Yogyakarta, *11* (1), 43 – 66.

Novieningtyas, A. 2018. Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners*, 1 (2), 133 – 137.

OECD. (2016). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*, PISA, OECD Publishing, Paris.

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Mengenal Jasa Keuangan untuk Kelas IV dan V.

Rapih, S. 2016. Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria*, 6 (2), 14 – 28.

Ulfatun, T., Udhma, U. S., Dewi, R. S. 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, 11 (2), 1 - 13.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx> (diakses pada Senin, 15 Juni 2020 pukul 05.30 WIB).

FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



FOTO KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

